

**NILAI EKONOMIS AIR IRIGASI TETES DENGAN SISTEM
FERTIGASI PADA TANAMAN PAPRIKA (*Capsicum grossum*)**

INTAN SITI FADILLAH

UNNo. BP: 111111009 AS



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Nilai Ekonomis Air Irigasi Tetes dengan Sistem Fertigasi pada Tanaman Paprika (*Capsicum grossum*)

Intan Siti Fadillah, Eri Gas Ekaputra, Delvi yanti

ABSTRAK

Budidaya tanaman paprika yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai ekonomis air irigasi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Salah satu sistem pemberian air irigasi yang memiliki kelebihan dalam penentuan volume air yang diberikan adalah irigasi tetes yang mampu mengatur jumlah air yang diterima oleh tanaman. Budidaya tanaman paprika menjadi jauh lebih mudah dengan sistem irigasi tetes karena pemupukan dapat dilakukan sekaligus (fertigasi). Kebutuhan air irigasi tanaman paprika mencapai 35.307 liter selama masa tanam (MT) yang dipengaruhi oleh iklim lingkungan tempat budidaya dilakukan, dimana rata-rata suhu yang terukur adalah 27°C dan kelembaban 52%. Pada kondisi ini, produksi paprika yang didapat mencapai 340 kg/MT, dengan bobot buah rata-rata 209,15 gram yang digolongkan pada kategori paprika besar untuk pembudidayaan di dalam rumah tanaman berukuran 6 meter x 10 meter dengan jumlah polibag yang tertampung adalah 204 buah. Ditinjau dari segi kelayakan secara ekonomis, budidaya tanaman paprika tergolong sangat menguntungkan dengan BC/Ratio yang diperoleh mencapai 1,612 dengan biaya produksi Rp 11.859,-/kg pada harga jual Rp 50.000,-/kg. Sehingga nilai ekonomis air irigasi tetes yang diperoleh adalah Rp 114,-/liter yang merupakan harga yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan komoditi lainnya dan dapat menjadikan budidaya tanaman paprika sebagai salah satu komoditi unggulan untuk petani Sumatera Barat karena paprika masih jarang dibudidayakan saat ini.

Kata kunci – fertigasi, irigasi tetes, nilai ekonomis, rumah tanaman

